PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KANDANGAN 3 KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

NUNI AGUSTINA

11.1.01.10.0252

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

NUNI AGUSTINA

NPM: 11.1.01.10.0252

Judul:

PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KANDANGAN 3 KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Oktober 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
NIDN. 0006096801	NIDN. 0725076201

ii

Skripsi oleh :

NUNI AGUSTINA
NPM : 11.1.01.10.0252

Judul :

PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KANDANGAN 3 KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 9 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd _____
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd _____
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN KANDANGAN 3 KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

NUNI AGUSTINA

11.1.01.10.0252

FKIP – PGSD

Nuni_agustina@yahoo.id

Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Kandangan 3 kesulitan untuk mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan yang dipelajarinya. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru belum menentukan model yang tepat untuk materi mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan. Siswa kesulitan untuk menguasai materi ajar sehingga kemampuan mendeskripsikan siswa belum tercapai secara maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model pembelajaran *concept sentence* agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas IV SD Negeri Kandangan 3 Tahun Ajaran 2014-2015? (2) bagaimana kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas IV SD Negeri Kandangan 3 Tahun Ajaran 2014-2015? (3) adakah pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri Kandangan 3 Tahun Ajaran 2014-2015?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *one-group pretest – posttest design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV B SDN Kandangan 3 Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes dan intrumennya tes tertulis berupa soal pilihan ganda.

Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (11,36) > t_{tabel} (1,701) dan nilai rata-rata kelas IV sebelum menggunakan model *concept sentence* (62,06) < KKM (70) dan nilai rata-rata kelas IV setelah menggunakan model *concept sentence* (84) > KKM (70). Artinya ada pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Kandangan 3 Kabupaten Kediri 2014-2015.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sangat signifikan model *concept sentence* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Kandangan 3 Kabupaten Kediri 2014-2015.

Kata kunci : kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan, model pembelajaran *concept sentence*.

I. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu sarana yang mampu menciptakan SDM secara kritis dan mandiri serta menyeluruh, karena pendidikan merupakan modal dasar untuk mendapatkan manusia yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Dari pengertian pendidikan di atas menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, proses pembelajaran, seharusnya dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk berperan aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pada pendidikan Sekolah Dasar, proses pembelajaran mempunyai fungsi dan pengaruh yang sangat besar dalam membangun konstruksi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Semua kegiatan pembelajaran pendidikan Sekolah Dasar hendaknya dikelola dengan baik, berdaya guna dan dengan bimbingan yang cermat, pendekatan yang tepat serta pemaha man yang memadai tentang kondisi psikologis siswa di Sekolah Dasar, yang pada dasarnya memerlukan perhatian dan wawasan yang cukup.

Kurikulum IPA lebih menekankan untuk menjadi pembelajar aktif dan luwes. Untuk mewujudkan pembelajaran aktif tersebut guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Usia anak SD merupakan usia bermain, sehingga dibutuhkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, tidak monoton. Namun pada kenyataannya, guru tidak selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru cenderung masih menggunakan

metode tradisional, yaitu metode ceramah. Artinya, pembelajaran berpusat pada guru dan siswa dituntut untuk mendengarkan. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman konsep-konsep IPA. Akibatnya kegiatan mendengarkan tersebut menimbulkan sikap pasif pada siswa, karena siswa hanya meniru apa yang diucapkan oleh guru tanpa mengetahui apa maknanya dan siswa cenderung cepat bosan dalam proses pembelajaran. Kurangnya penggunaan media yang relevan juga membuat siswa kurang bersemangat dalam menerima materi. Kebanyakan guru masih mengajak siswa untuk berfikir abstrak. Permasalahan ini ditemukan ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Guru hanya menjelaskan materi secara verbal dan banyak berorientasi pada buku teks.

Pada pembelajaran IPA kelas IV semester 2 terdapat Standar Kompetensi 10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dengan Kompetensi Dasar 10.4 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). Adapun indikator yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar tersebut yaitu menjelaskan cara pencegahan erosi, menjelaskan cara pencegahan abrasi, menjelaskan cara pencegahan banjir, dan menjelaskan cara pencegahan longsor. Harapannya yaitu siswa mampu menjelaskan cara pencegahan erosi dengan benar, mampu menjelaskan cara pencegahan abrasi dengan benar, mampu menjelaskan cara pencegahan banjir dengan benar, serta mampu menjelaskan pencegahan longsor dengan benar.

Namun kenyataan yang terjadi di SDN Kandangan 3 pada siswa kelas IV masih banyak siswa yang kurang mampu menguasai materi cara pencegahan kerusakan lingkungan. Hal tersebut terbukti dari 29 siswa yang ada di kelas IV hanya 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa masih merasa kesulitan dalam mengerjakan soal materi tersebut, sehingga nilai

mereka berada di bawah KKM. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran guru cenderung masih menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah. Artinya, pembelajaran berpusat pada guru dan siswa di tuntut untuk mendengarkan. Akibatnya kegiatan mendengarkan tersebut menimbulkan sikap pasif pada siswa akibatnya siswa hanya bisa meniru apa yang di ucapkan oleh guru tanpa mengetahui apa maknanya dan siswa cenderung cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan berdasarkan masalah tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Model pembelajaran *Concept Sentence* sesuai untuk digunakan dalam menjelaskan materi mengenai cara pencegahan kerusakan lingkungan, karena model *Concept Sentence* ini merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Hal tersebut akan mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu siswa akan lebih memahami materi.

Atas dasar uraian tersebut maka peneliti mengambil judul *"Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Semester 2 SDN Kandangan 3 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015"*

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2012: 38), variabel yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Concept Sentence*.

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik *one-group pretest-posttest design.* Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu kelas, terjadi dua perlakuan yang pertama menggunakan *pre-test* dilakukan sebelum diberi perlakuan (sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*) terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan, yang kedua menggunakan *post-test* dilakukan sesudah diberi perlakuan (menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*) terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kandangan 3 yang berlokasi Jl. Pasar Hewan Dsn. Pandean Kec. Kandangan Kab. Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya judul penelitian ini pada bulan Januari 2015 hingga Juni 2015.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kandangan 3. SDN Kandangan 3 memiliki kelas paralel, kelas IV A sebanyak 28 siswa, lalu kelas IV B sebanyak 29 siswa.

E. Instrument Penelitian dan Tekhnik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Concept Sentence*, maka instrumen penelitiannya berupa validasi langkah-langkah model *Concept Sentence*.

Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan, maka instrument penelitiannya menggunakan tes.

2. Validasi Instrumen

a. Validasi Ahli

Peneliti menyerahkan instrumen dari variabel bebas berupa silabus, RPP, bahan ajar, model pembelajaran, dan soal-soal kepada tim ahli guna divalidasi instrumen tersebut layak digunakan atau tidak. Soal yang divalidasikan berjumlah 25 soal objektif. Soal objektif bernilai 4 poin pada setiap soal.

b. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba soal di luar sampel dan menggunakan MS. Excel 2007 untuk melakukan perhitungan hasil uji validitas dengan melihat Interpretasi Koefisien Korelasi (r_{xy}).

c. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan bantuan MS. Excel 2007 dalam melakukan perhitungan dengan melihat Interpretasi Koefisien Reliabelitas (r_{11}).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Dalam penelitian ini, digunakan statistik deskriptif untuk sampel berpasangan, dengan menggunakan rumus uji-t.

2. Norma Keputusan

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak.
b. Jika t-hitung ≤ t-tabel dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hipotesis pertama diketahui hasil *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 61,42. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dikatagorikan kurang maksimal.

Berdasarkan analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa hasil *posttest* sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* diketahui bahwa nilai rata-

rata kelasnya yaitu 83,42. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dikatagorikan tercapai maksimal (meningkat).

Berdasarkan keterangan yang diperoleh diketahui bahwa hasil adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11 > 2,467 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV-B SDN Kandangan 3 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dita, Damayanti. 2013. *Pengaruh Model Kooperatif Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. (Online), tersedia: http://eprints.uns.ac.id diunduh 14 Juni 2014 pada pukul 19.00 WIB.

Hardiyanti, Florentina dkk. 2006. *Pemantauan Kerusakan Lingkungan Wilayah Meratus, Kalimantan Selatan Dari Citra Landsat-TM Dengan Kajian Geografis.* http://jurnal.lapan.go.id/index.php/jurnal_inderaja/article/download/499/428 diunduh 29 Maret 2015 pada pukul 22.15 WIB.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: GP Press.*

M. Sunardi, 2012. *Pintar RPAL Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap untuk Sekolah Dasar Kelas 4, 5 dan 6.* Surabaya: Mitra Utama Publisher.

Soemarwoto, Otto. 1989. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan*

Pembangunan. Bandung: Djambatan.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyanto, Heri. Wiyono, Edy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.